

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penulis yang dilahirkan pada masa kini dihadapkan pada kondisi yang serba kotor. Berbagai aktivitas polutan disekitarnya merupakan contoh riil yang harus dihadapi. Penulis pun mengalami kondisi yang kontradiktif, karena sekaligus menjadi subjek yang menerima dan menolak. Menerima karena turut menggunakan alat yang berpotensi menjadi sumber polusi (kendaraan bermotor) dan menolak karena ia tahu akan menjadi subjek destruktif.

Perkembangan polusi udara mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejak masa revolusi industri hingga sekarang. Udara bersih terus tergerus, sumber pencemar terus diproduksi dan aktivitas manusia tak kunjung sehat kembali. Lingkungan sebagai pendukung atas eksistensi kehidupan dipandang sebelah mata ditengah kepentingan manusia sebagai pemuncak piramida kehidupan. Sehingga relasi yang ada dengan alam hanyalah relasi ekonomis yang menguntungkan sebelah pihak. Sebagai misal tampak produsen kendaraan bermotorlah yang menengguk keuntungan ditengah memanasnya bumi dengan terus meningkatnya angka polusi atau kita yang terus menggunakannya guna laju kehidupan sehari-hari.

Pencemaran udara massif dilakukan bersama, menjadi hal yang biasa dan menjadi konsumsi sehari-hari. Lingkungan yang semakin lemah daya dukungnya terhadap kehidupan ditengah suhu dan iklim yang semakin panas dan tak menentu tak menjadi bahan pertimbangan jangka panjang. Melihat kondisi

tersebut penulis merasa tergugah untuk sekedar bersimpati dan membangun kesadaran melalui karya-karyanya, yakni karya seni lukis. Alih-alih sebagai syarat untuk meraih gelar S1, karya-karyanya dalam proyek Tugas Akhir ini juga diharapkan sebagai medium untuk memahami lebih jauh tentang kondisi lingkungan, khususnya dalam kasus polusi udara. Alih-alih sebagai media mengekspresikan diri tetapi juga diharapkan sebagai bahan introspeksi bersama.



## Daftar Pustaka

### A. Buku

- Campbell, David, *Mengembangkan Kreativitas*, Yogyakarta: Kanisius, 1993
- Fardiaz, Srikandi, *Polusi Air dan Polusi Udara*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Keraf, A. Sonny, *Etika Lingkungan Hidup*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010
- Sejati, Kuncoro, *pemanasan global, pangan, dan air*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011
- Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990
- Soedomo, Moestikahadi, *Pencemaran Udara*, Bandung: Penerbit ITB, 2001

### B. Kamus

- Departemen Pendidikan Nasional., *Kamus Besar Bahasa Indonesia III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

### C. Website

- “[http://lingkunganharmonis.blogspot.com/polusi udara di kota besar](http://lingkunganharmonis.blogspot.com/polusi%20udara%20di%20kota%20besar)” (diakses pada tanggal 23 November 2011, pukul: 23:30)
- “<http://www.kamase.org/> Permasalahan Transportasi Darat di Yogyakarta” (diakses pada tanggal 8 Desember 2011, pukul : 23:45 WIB)
- ”[http://tmcblog.com/market roda dua indonesia maret 2011](http://tmcblog.com/market%20roda%20dua%20indonesia%20maret%202011)”. (diakses pada tanggal 24 November 2011, pukul : 00:05 WIB)
- “<http://ekonugroho.or.id/artwork>” diakses pada tanggal 24 November 2011, pukul : 00:20 WIB)

“<http://jamesjean.com/work2010>” diakses pada tanggal 24 November 2011, pukul : 00:15 WIB)

“<http://jeffkoons.com/artwork>” diakses pada tanggal 24 November 2011, pukul : 00:18 WIB)

“[http:// http://unipost.com](http://http://unipost.com)” diakses pada tanggal 24 November 2011, pukul : 00:32 WIB)

